



350 Siswa SD-SMA Ikut Kompetisi Robot

Model Pemrograman dengan HP Android

JOGJA, Radar Jogja - Sedikitnya 350 siswa dari tingkat SD, SMP/MTs, dan SMA sederajat se-DIJ dan Jawa Tengah mengikuti kompetisi Robot Sirobo di Hall Taman Pintar (Tampin) Jogja, kemarin (16/10).

Kompetisi robotic ini merupakan acara tahunan yang diselenggarakan Tampin untuk menumbuhkembangkan minat anak dan generasi muda terhadap sains melalui imajinasi, percobaan, dan permainan guna menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas ■ [▶ Baca 350 Siswa... Hal 7](#)

FOKUS:
Pelajar menyimak robot yang melaju di atas lintasan yang dikendalikan melalui aplikasi di handphone berbasis android.



GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA



ADU PINTAR: Sejumlah pelajar saat mengikuti kompetisi Robot Edukasi Industri 4.0 di Taman Pintar, Jogja, kemarin (16/10). Kegiatan digelar oleh Taman Pintar bekerjasama dengan SiRobo (Smart Indonesia Robot) Undip Semarang.

GUNTUR AGA TRITANA/RADAR JOGJA

INOVATIF: Pelajar menjalankan salah satu robot dalam kompetisi Robot Edukasi Industri 4.0 di Taman Pintar, Jogja, kemarin (16/10).



GUNTUR AGA TRITANA/RADAR JOGJA

350 Siswa SD-SMA Ikut Kompetisi Robot

Sambungan dari hal 1

Analisis Perencanaan Program Tampin Lukman Yoga mengatakan, kali ini pihaknya mengadakan kontes yang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Biasanya kontes diadakan dengan model *robot line follower* atau penjejak cahaya maupun edisi yang menggunakan Macquarie University Australia.

Tahun ini menjalin kerja sama dengan SiRobo (Smart Indonesia Robot) Universitas Diponegoro Semarang, yaitu kompetisi dengan model pemrograman robot. "Kami di sini menitikberatkan kepada pemrograman *robotic* dengan HP android," jelas Lukman di sela memantau kompetisi ini.

Meskipun tak sedikit anak-anak yang mengenal perakitan robot, belum banyak dari mereka yang mengembangkan pemrograman robot. Padahal, perkembangan

zaman teknologi ini menuntut agar generasi muda bisa menghadapi revolusi industri 4.0. "Seperti bahasa-bahasa pemrograman robotik ini, anak-anak harus sudah tahu. Jadi kami mulai mengenalkan ke mereka lewat kompetisi ini," ujar Lukman.

Kompetisi dilakukan secara bertahap, dari *workshop*, pemberian materi teori, menginstal aplikasi di HP android masing-masing, praktik pembuatan robot, uji coba, dan lomba atau kompetisi. *Workshop* dan kompetisi SiRobo dilaksanakan 15-17 Oktober untuk siswa SMP, 22-23 Oktober untuk siswa SD, dan 24 Oktober untuk SMA. "Setiap sekolah mewakilkan dua siswa dengan pendamping satu orang guru untuk setiap sesi," jelasnya.

Founder SiRobo Rofik Cahyo Parnyogo menjelaskan, robot ini merupakan robot pintar yang dapat diprogram dengan Bahasa Indonesia melalui aplikasi SiRobo

dalam Android. Keunggulannya robot menggunakan aplikasi berbasis android dengan tampilan visual program berbahasa Indonesia, sehingga lebih mempermudah anak-anak ketika mempelajari sebuah logika.

Masing-masing peserta tiap tingkatan SD, SMP, dan SMA memiliki perbedaan di tingkat kesulitan dalam rute dan misinya. Misi yang harus dilaksanakan yakni rute atau perintah. Mereka harus melalui rute yang berkelok-kelok, di mana pada titik tertentu harus berhenti beberapa detik maupun harus mengatur kecepatan.

Belum tentu lebih cepat akan bisa cepat selesai. Ini karena jika ketika melewati rute yang menung, harus bisa menurunkan kecepatan. Sehingga pada saat robot melewati rute lurus, mereka bisa menambah kecepatan agar waktu tempuh mencapai titik finish bisa lebih cepat," katanya.

Salah seorang peserta, Zuswan Putra Budianda dan Fathuridza Akmal Hafid mengaku kesulitan ketika harus mengatur kecepatan pada saat melewati rute berbelok. "Iya memang sulit dijangkau *speed-nya*," ungkap Zuswan usai kompetisi.

Siswa kelas 7 ini sempat tidak bisa mengendalikan kecepatan robotnya yang diprogram dengan temannya. Dia memprogram awal robotnya dengan kecepatan antara 500-1.000. "Ini harus dikurangi lagi. Kalau tidak, nanti robotnya bisa mutar-mutar kalau kelebihan *speed*," katanya.

Akmal menambahkan kompetisi pemrograman robot ini baru perdana dilakukan. Sebelumnya pernah berkompetisi di Lampung, Bandung, Semarang, dan Bantul dengan model *line follower* dan *light follower*. Sehingga masih merasa kesulitan saat mengatur program kecepatan pada robotnya itu. (cr15/laz/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 13 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005